

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Di Desa Sondoang
Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju**

***Analysis of the Factors Affecting Community Income in Sondoang Village, Kalukku District,
Mamuju Regency***

Irawan R., H. Herman, Syarifuddin

awwabirawan404@gmail.com

calloherman662@gmail.com

asyarifuddin747@gmail.com

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Mamuju**

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pekerjaan masyarakat dan jumlah anggota keluarga secara parsial dan simultan terhadap pendapatan di Desa Sondoang, Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dan untuk mengetahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sondoang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pekerjaan masyarakat dan jumlah anggota keluarga berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sondoang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju. Variabel tingkat Pendidikan, Pekerjaan Masyarakat dan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju dan variabel tingkat pendidikan yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sondoang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju karena dari hasil analisis Regresi Linear Berganda nilai beta yang didapatkan paling tinggi yakni sebesar 5,215 dengan nilai signifikan paling rendah yaitu 0,000.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Masyarakat, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendapatan

ABSTRACT

The aim of the study was to determine the effect of the level of education, community employment and number of family members partially and simultaneously on income in Sondoang Village, Kalukku District, Mamuju Regency and to determine the dominant variable influencing people's income in Sondoang Village, Kalukku District, Mamuju District. This research is a descriptive research and data collection techniques were carried out by observation, interviews, questionnaires and documentation. Methods of data analysis using Multiple Linear Regression analysis.

The results showed that the variable level of education, community employment and number of family members had a partial effect on the income of the people in Sondoang Village, Kalukku District, Mamuju Regency. The variables of education level, community employment and number of family members have a joint effect on community income in Sondoang Village, Kalukku District, Mamuju Regency and the education level variable that most dominantly

influences community income in Sondoang Village, Kalukku District, Mamuju Regency because of the results Multiple Linear Regression analysis obtained the highest beta value of 5.215 with the lowest significant value of 0.000.

Keywords: *Education Level, Community Employment, Number Of Family Members and Income*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi juga merupakan kenyataan fisik sekaligus teknologi masyarakat untuk berupaya demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik dalam peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang pokok, peningkatan standar hidup serta perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial (Todaro, 2006:91). Sehingga pada dasarnya penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan merupakan inti dari semua masalah pembangunan dan merupakan tujuan utama kebijakan pembangunan di banyak negara.

Di era kekinian, masalah kemiskinan menjadi lebih kompleks dengan akar permasalahannya menyentuh dimensi ekonomi maupun non-ekonomi. Berbagai aspek yang saling berkaitan satu sama lain menyebabkan adanya hubungan kausalitas dari kedua dimensi tersebut sehingga berkontribusi dalam menimbulkan kemiskinan secara individu maupun massal. Hal ini sejalan dengan teori "lingkaran setan kemiskinan" dari Nurkse yang mengatakan adanya keterkaitan antara faktor satu dengan lainnya sehingga membentuk sebuah siklus kausalitas satu sama lain.

Menurut Nasir (2008:63) salah satu tujuan pembangunan nasional di Indonesia adalah meningkatkan kinerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan menciptakan kesejahteraan. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah menurunkan jumlah penduduk miskin, karena kemiskinan menimbulkan dampak

negatif yang dapat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi.

Program-program penanggulangan kemiskinan tersebut antara lain : Inpres Desa Tertinggal (IDT) pada masa Orde Baru untuk membangun infrastruktur desa dan kegiatan ekonomi berbasis kelompok masyarakat, program Jaring Pengaman Sosial (JPS) dan Operasi Pasar Khusus (OPK), Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai kompensasi atas kenaikan harga BBM, Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) serta Beras untuk masyarakat miskin (RASKIN). Selain itu juga, Pemerintah telah membentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNPKK) untuk mencapai kemajuan yang nyata dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Pada dasarnya dalam upaya pengentasan kemiskinan perlu memperhatikan berbagai aspek, salah satu aspek tersebut adalah aspek mikro kemiskinan, yang melihat kemiskinan dari sudut individu atau keluarga. Kerangka kerja mengenai perilaku ekonomi rumah tangga miskin jarang sekali dipertimbangkan dalam perumusan berbagai kebijakan pengentasan kemiskinan, karena selama ini kemiskinan sering kali diterjemahkan dengan seberapa dalam kemiskinan itu terjadi di suatu komunitas / negara maupun secara makro.

Di samping itu kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan kapangan pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), serta tingkat

pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai. Mengatasi masalah kemiskinan tidak dapat dilakukan secara terpisah dari masalah-masalah penangguran, pendidikan, kesehatan dan masalah-masalah lain yang secara eksplisit berkaitan erat dengan masalah kemiskinan. Dengan kata lain, pendekatannya harus dilakukan lintas sektor, lintas pelaku secara terpadu dan terkoordinasi dan terintegrasi. Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan, yaitu berupa pendapatan dari pekerjaan, pendapatan dari profesi yang diterima sendiri, usaha perseorangan dan pendapatan dari kekayaan, serta dari sektor subsisten, yaitu untuk bertahan hidup secara wajar dan didapatkannya suatu jaminan kebutuhan primer. Pendapatan subsisten adalah pendapatan yang diterima dari usaha-usaha tambahan yang tidak dipasarkan untuk memenuhi keperluan hidupnya sekeluarga (Mubyarto dalam Firdausa, 2013:36).

Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju banyak yang tidak memiliki pekerjaan serta kurangnya minat masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sehingga banyak anak-anak yang putus sekolah dikarenakan kurang biaya untuk pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada data dan informasi yang dibutuhkan, relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini yakni jumlah keseluruhan masyarakat Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju yang berjumlah 700 jiwa atau

penduduk sebagai subyek penelitian. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yakni mengambil sampel secara kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan ditemui penulis pada masyarakat Desa Sondoang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang atau responden dengan ketentuan berlaku yang ditetapkan oleh peneliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuisioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan untuk menjawab pengujian hipotesis atau jawaban sementara yaitu menggunakan uji Validitas, Reliabilitas, Analisis Regresi Linear Berganda, uji Parsial (t) dan uji Simultan (F) dengan bantuan program komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Geografis Kabupaten Mamuju

Kabupaten Mamuju terletak di Provinsi Sulawesi Barat pada posisi 10°38' 110" – 20°54' 552" Lintang Selatan dan 110°54' 47" – 130°5' 35" Bujur Timur. Kabupaten Mamuju yang beribukota di Mamuju, berbatasan dengan Kabupaten Mamuju Tengah di sebelah utara dan Provinsi Sulawesi Selatan di sebelah timur, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa dan Provinsi Sulawesi Selatan di sebelah selatan serta Selat Makassar di sebelah barat.

Kabupaten Mamuju memiliki luas wilayah 5.056,19 Km². Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Mamuju dilintasi oleh sungai dan dengan topografi pegunungan. Kecamatan Kalumpang merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah 1.731,99 Km² atau 34,20 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Mamuju, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Kepulauan Balabalakang dengan luas wilayah 21,86 km² atau 0,43 persen

dari seluruh luas wilayah Kabupaten Mamuju.

- 1) Sebelah Utara dengan Kalimantan.
- 2) Sebelah Timur dengan Kabupaten Mamuju Tengah.
- 3) Sebelah Selatan dengan Kabupaten Majene.

Deskripsi Tanggapan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat yang telah mengisi kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	43	86,00
2	Perempuan	7	14,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Data sekunder setelah diolah 2023

Tabel 2
Distribusi Responden Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	11	22,00
2	SMP	32	64,00
3	SMU / SMA	7	4,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Data sekunder setelah diolah 2023

Tabel 3
Distribusi Responden Menurut Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 – 35 tahun	11	22,00
2	36 – 50 tahun	32	64,00
3	> 51 tahun	7	4,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Data primer setelah diolah 2023

Tabel 4
Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	500.000,- 2.000.000,-	37	74,00
2	2.000.000,- 5.000.000,-	13	26,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Data sekunder setelah diolah 2023

Deskripsi Variabel Penelitian Pendidikan

Distribusi tanggapan untuk pernyataan pertama, dari 50 responden, sebanyak 29 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (58,00%), sebanyak 21 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (42,00%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan kedua dari 50 orang yang dijadikan responden, sebanyak 40 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (83,33%) dan sebanyak 10 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (16,67%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan ketiga dari 50 responden, sebanyak 34 responden memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (72,65%), sebanyak 16 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (27,35%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan keempat mengenai “Bagi saya pendidikan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja” dari 50 responden, sebanyak 30 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (65,22%), sebanyak 20 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (34,78%).

Pekerjaan Masyarakat

Distribusi tanggapan responden pada pernyataan pertama dari 50 responden, sebanyak 29 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (58,00%), sebanyak 21 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (42,00%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan kedua sebanyak 43 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (89,21%), sebanyak 5 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (8,30%), sedangkan 2 responden yang memberikan tanggapan kategori ragu-ragu dengan persentase (2,49%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan ketiga dari 50 responden, sebanyak 43 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (89,21%), sebanyak 5 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (8,30%), sedangkan 2 responden yang memberikan tanggapan kategori ragu-ragu dengan persentase (2,49%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan keempat dari 50 responden, sebanyak 30 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (65,22%), sebanyak 20 responden yang memberi tanggapan kategori setuju dengan persentase (34,78%).

Jumlah Anggota Keluarga

Distribusi tanggapan responden pada pernyataan pertama dari 50 responden, sebanyak 29 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (58,00%), sebanyak 21 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (42,00%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan kedua dari 50 responden, sebanyak 40 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (83,33%), sebanyak 10 responden yang memberi tanggapan dengan

kategori setuju dengan persentase (16,67%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan ketiga dari 50 responden, sebanyak 43 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (89,21%), sebanyak 5 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (8,30%), sedangkan 2 responden yang memberikan tanggapan kategori ragu-ragu dengan persentase (2,49%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan keempat mengenai Jumlah Anggota Keluarga dari 50 responden, sebanyak 29 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (58,00%), sebanyak 21 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (42,00%).

Pendapatan

Distribusi tanggapan responden pada pernyataan pertama dari 50 responden, sebanyak 34 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (72,65%), sebanyak 16 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (27,35%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan kedua sebanyak 43 responden yang memberikan tanggapan kategori sangat setuju dengan persentase (89,21%), sebanyak 5 responden yang memberi tanggapan dengan kategori setuju dengan persentase (8,30%), sedangkan 2 responden yang memberikan tanggapan kategori ragu-ragu dengan persentase (2,49%). Distribusi tanggapan responden pada pernyataan keempat dari 50 responden, sebanyak 34 responden telah memberikan tanggapan dari kategori sangat setuju dengan persentase (72,65%), sebanyak 16 responden telah memberikan tanggapan dari kategori setuju dengan persentase (27,35%).

Hasil Uji Hipotesis

Uji Validitas

Jika nilai R hitung di cari dengan menggunakan program software SPSS versi 24.0, kemudian nilai r tabel di cari dengan cara melihat tabel r". Untuk mendapatkan nilai, r_{tabel} dapat dilakukan dengan cara $50 - 3 = 47$. setiap butir pernyataan pada variabel penelitian Tingkat pendidikan, pekerjaan masyarakat dan jumlah anggota keluarga dan pendapatan masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dapat dinyatakan dengan nilai uji validitas yaitu valid karena nilai dari r hitung $>$ r tabel, dengan kata lain nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,2816.

Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas di peroleh dengan nilai *Cronbach's alpha* pada masing-masing variabel penelitian dengan nilai lebih besar dari 0,60. Hal tersebut dapat diisyatakan bahwa keseluruhan pernyataan dari semua variabel yang telah digunakan di dalam penelitian ini yaitu reliabel sehingga dapat dijadikan alat ukur dengan kata lain dapat dikatakan pada instrumen penelitian ini yang digunakan pada fungsi ukurnya tidak menimbulkan arti ganda pada penelitian tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil analisis yang telah didapatkan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan dengan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1,122 + 5,215X_1 + 2,371X_2 + 2,573X_3$$

Dengan demikian interpretasi mengenai persamaan dari regresi di atas adalah:

1. $a = 1,122$ adalah bilangan kostant yang telah menunjukkan besarnya nilai "Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dari kedua variabel penelitian yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan masyarakat dan jumlah anggota keluarga di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

sama dengan 0 (nol) atau dengan kata lain tidak memiliki atau tidak ada hubungan pengaruh yang signifikan".

2. $B_1 = 5,215$ merupakan angka yang menunjukkan "nilai koefisien beta untuk variabel Tingkat Pendidikan (X_1) pada Masyarakat di Desa Sondoang, Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, nilai dengan signifikan sebesar 0,000 dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah jika Tingkat Pendidikan (X_1) meningkat dengan nilai sebesar 5,223 maka pendapatan masyarakat Masyarakat di Desa Sondoang, Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju akan meningkat pula sebesar 5,215. Hal ini dapat diasumsi bahwa variabel tetap Tingkat Pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, dikarena nilai 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05".
3. $B_2 = 2,371$ merupakan angka yang menunjukkan "nilai koefisien beta untuk variabel Pekerjaan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan sebesar 0,011 dengan demikian disimpulkan dalam penelitian ini adalah jika Pekerjaan Masyarakat (X_2) sebesar 2,371 maka Pendapatan Masyarakat akan meningkat sebesar 2,371. Dengan asumsi variabel tetap Pekerjaan Masyarakat (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, karena 0,011 lebih kecil dari 0,05".
4. $B_3 = 2,573$ merupakan angka yang menunjukkan "nilai koefisien beta untuk variabel Jumlah Anggota Keluarga di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan sebesar 0,008 dengan demikian disimpulkan dalam penelitian ini adalah jika Jumlah Anggota Keluarga (X_3)

sebesar 2,537 maka Pendapatan Masyarakat akan meningkat sebesar 2,537. Dengan asumsi variabel tetap Jumlah Anggota Keluarga (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, karena 0,011 lebih kecil dari 0,05”.

Uji Parsial (t)

Pendidikan

Nilai signifikansi variabel Tingkat Pendidikan memiliki nilai t_{hitung} 5,223 dan nilai t_{tabel} yang didapatkan 1,6679 , dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya hipotesis diterima maka akan semakin rendah pendapatan masyarakat. Dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 “variabel Tingkat Pendidikan (X_1) secara parsial berpengaruh positif serta berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju terbukti.

Pekerjaan Masyarakat

Variabel “Pekerjaan Masyarakat (X_2) memiliki nilai t_{hitung} 5,223 dan nilai t_{tabel} didapatkan 1,6679 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya hipotesis diterima, maka akan semakin rendah Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Variabel Pekerjaan Masyarakat (X_2) secara parsial berpengaruh positif serta berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju terbukti”.

Uji Simultan (F)

Untuk uji simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , nilai F_{hitung} yang didapatkan dalam penelitian ini adalah

43,739 dengan tingkat signifikan 0.000, dan nilai F_{tabel} sebesar 2,41. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti kedua variabel *independen* yaitu “Tingkat pendidikan, pekerjaan masyarakat dan jumlah anggota keluarga yang dijadikan indikator dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen* yaitu Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju”.

Pengujian hipotesis kedua menjelaskan hubungan pengaruh yang paling dominan diantara variabel, Dari hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini variabel “Tingkat Pendidikan yang paling dominan berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dengan nilai beta paling tinggi sebesar 5,215 dengan tingkat signifikan paling kecil yaitu 0,000 dan nilai koefisien beta paling besar yaitu 5,217”.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan nilai koefesien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.657. Hal ini menunjukkan bahwa “Tingkat Pendidikan (X_1), Pekerjaan Masyarakat (X_2) dan Jumlah Anggota Keluarga (X_3) memberikan pengaruh sebesar 65.70% terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Sisanya sebesar 34,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh Tingkat Pendapatan (X_1), Pekerjaan Masyarakat (X_2) dan Jumlah Anggota Keluarga (X_3) terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Pekerjaan Masyarakat dan Jumlah Anggota

- Keluarga masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Masyarakat dan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

Variabel Tingkat Pendidikan yang paling dominan berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, karena dari hasil analisis regresi linear berganda nilai beta yang didapatkan paling tinggi sebesar 5,215 dengan nilai signifikan paling rendah yaitu 0,000.

SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pekerjaan masyarakat dan jumlah anggota keluarga terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, Sehingga penelitian ini memberikan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan model Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan Masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dengan menyertakan variabel yang lebih kompleks lagi.
2. Bagi pemerintah Desa untuk memberikan beasiswa kepada anak-anak di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju agar dapat melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi lagi, dan memberikan kuota bagi masyarakat di Desa Sondoang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju yang siap kerja untuk dapat bekerja di perusahaan-perusahaan dan maupun pada instansi pemerintah

Bagi masyarakat agar lebih meningkatkan lagi taraf pendidikan minimal hingga ke jenjang perguruan tinggi dan tidak hanya pada pendidikan formal namun juga pada pendidikan non formal guna meningkatkan kualitas diri, untuk dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar dan mampu bersaing secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Agustin, Ririn Pratiwi. (2014) Hubungan Antara Produktivitas Kerja Terhadap Pengembangan Karir Pada Karyawan PT. Bank Mandiri Tarakan : ejournal psikologi
- Dian Satria, (2008). "Modal Manusia Dan Globalisasi: Peran Subsidi Pendidikan". <http://www.diassatria.web.id/wp-content/uploads/2008/12/jurnalinde f-subsidi.pdf>.
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ikatan Akuntansi Indonesia , 2002. "Standar Akuntansi Keuangan. PSAK." Cetakan Keempat, Buku Saku, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Kuncoro, Mudrajad. (2004). "Otonomi dan Pembangunan Daerah, Reformasi Perencanaan Strategi dan Peluang". Jakarta: Erlangga.
- Nasir dan Usman, (2008). Implementasi Manajemen Stratejik: dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Perpres Nomor 7 Tahun 2005 Tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Jakarta: Media Wiyata.

- Republik Indonesia. 2005. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2005 tentang RPJPN 2005-2025. Jakarta: Legalitas.
- Rahmawati, dkk. (2006). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D. Bandung: CV.Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Safi'I dan Surbakti, (2011). Peramalan Sumber-Sumber Earmarking Penerimaan Daerah (Studi Kasus : Pembiayaan Pemeliharaan Jalan Kota Di Kota Bandung). Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 22 No. 3
- Todaro, Michael P. (2006). "Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga". Alih Bahasa: Amminudin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Tim Penyususun, 2015. Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi. LP3M. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Mamuju
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisitem Pendidikan
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Wini. (2010). Standar Hidup Rata-Rata Masyarakat Di Suatu Daerah, Jakarta: Media Wiyata
- Winardi, 2012. "Manajemen Perilaku Organisasi" Edisi keriga, Media Group, Kencana Prenada. Jakarta.